

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pengembangan Badan Usaha Milik Desa “Blukid Jaya Makmur” di Desa Bluru Kidul Kabupaten Sidoarjo maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Pada aspek proses memecahkan masalah terdapat dua permasalahan yaitu eksternal dan internal. Dalam permasalahan eksternal BUMDes “Blukid Jaya Makmur” berhasil memecahkan masalah yaitu dengan melakukan inovasi proses digitalisasi dan dapat meningkatkan pendapatannya. Hal tersebut sesuai dengan hasil kontribusi BUMDes “Blukid Jaya Makmur” pada tahun 2019 ke 2020 terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Bluru Kidul sebesar Rp. 90.000.000. kemudian pada tahun 2020 ke 2021 yaitu sebesar Rp. 100.000.000. Terbukti bahwa jika terdapat permasalahan pada BUMDes setiap tahunnya dapat menyelesaikan dengan baik, karena hasil pendapatan yang dihasilkan cukup stabil.
2. Proses pembaruan organisasi BUMDes “Blukid Jaya Makmur” terus dilakukan. Terbukti bahwa saat ini BUMDes “Blukid Jaya Makmur” telah menjadi BUMDesa yang berbadan hukum dan pengembangan jumlah jenis unit usaha pada BUMDes. Adapun jenis-jenisnya yaitu meliputi unit usaha pasar desa, unit usaha fotocopy dan penyediaan alat tulis kantor, unit usaha UMKM Bluru Bangkit dan unit usaha tempat pembuangan sampah terpadu.

Tetapi untuk saat ini UMKM Bluru Bangkit sudah tidak lagi berada dibawah naungan BUMDes.

3. Pada aspek manajemen kolaboratif BUMDes “Blukid Jaya Makmur” telah melakukan proses kolaborasi dengan beberapa aktor. Seperti PT. Sekawan Karya Cipta dalam pembangunan Pasar Desa, serta Bank Jatim dan menjalin koordinasi yang baik dengan Pemerintah Desa Bluru Kidul. Nantinya akan terbukti bahwa hasil dari kolaborasi dapat menyelesaikan permasalahan yang alami oleh organisasi. Hal ini dapat lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi pada organisasi.
4. Dalam hal budaya dalam pengembangan organisasi BUMDes “Blukid Jaya Makmur” telah menunjukkan terdapat budaya kepemimpinan yang demokratis. Diwujudkan melalui musyawarah, dukungan budaya etika dan etos kerja. Kemudian juga dibuktikan dengan selalu adanya koordinasi yang baik antar pegawai dan juga komunikasi yang baik dengan Pemerintah Desa. Sehingga dalam hal ini berdampak baik dalam pengembangan organisasi.
5. Pada aspek kaji tindak BUMDes “Blukid Jaya Makmur” telah merespon baik perkembangan digital dalam mekanisme pembayaran. Dalam prosesnya telah melakukan digitalisasi pembayaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya upaya kolaborasi dengan Bank Jatim dalam proses pembayaran secara digital. Hal itu merupakan wujud dari kaji tindak yang dilakukan untuk terus mengikuti digitalisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran Pengembangan Badan Usaha Milik Desa “Blukid Jaya Makmur” di Desa Bluru Kidul Kabupaten Sidoarjo yaitu :

1. Dalam pengembangan strategi organisasi disarankan lebih mengutamakan program lebih banyak melakukan kolaborasi dengan baik. Seperti kolaborasi dengan pihak swasta atau CSR dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Proses kolaborasi dapat dilakukan baik dari sisi pendanaan dan implementasi program.
2. Selain itu sadar akan sumber daya organisasi merupakan aspek yang paling penting dalam organisasi. Maka dari itu diperlukan strategi sumber daya lebih mengedepankan pemberian pelatihan yang tepat guna kepada pegawai BUMDes “Blukid Jaya Makmur”. Sehingga diharapkan pegawai atau pimpinan dapat melakukan inovasi untuk kemajuan BUMDes.
3. Pengembangan usaha khususnya UMKM Desa dapat lebih ditingkatkan mengingat tidak hanya peningkatan jumlah profit BUMDes yang berdampak pada PADes akan tetapi peningkatan masyarakat per rumah tangga juga perlu dimaksimalkan. Mengingat terdapat 1.879 orang yang berprofesi sebagai pedagang. Maka dari itu dalam hal pengembangan UMKM salah satunya BUMDes “Blukid Jaya Makmur” yang ada di Desa Bluru Kidul dapat melalui sosialisasi penggunaan strategi digital marketing pada masyarakat yang bekerja pada sektor UMKM.